

RINGKASAN

Pelayanan gizi rumah sakit melakukan empat kegiatan pokok yaitu penyelenggaraan makanan, asuhan gizi pasien rawat inap, asuhan gizi pasien rawat jalan, penelitian dan pengembangan gizi terapan. (Muliawardani dan Mudayana, 2016). Proses asuhan gizi terstandar merupakan suatu metode pemecahan masalah yang sistematis dan bertujuan untuk membantu mempercepat proses penyembuhan penyakit yang diderita pasien. Proses asuhan gizi terstandar terdiri dari beberapa tahap yaitu data identitas pasien, skrining gizi, pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, edukasi gizi, dan monitoring evaluasi gizi (Afika dkk, 2019).

Praktek kerja lapang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) merupakan fasilitas yang diberikan oleh kampus agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta ketrampilan mahasiswa dalam kegiatan pelaksanaan asuhan gizi pasien terutama di Rumah Sakit. Kegiatan PKL MAGK ini dilaksanakan di Rumah Sakit Daerah Kalisat Jember secara daring/online dikarenakan adanya pandemi covid 19. Adapun kegiatan PKL MAGK yaitu pengkajian data dasar, mengidentifikasi masalah dan penentuan diagnosis gizi, menyusun rencana intervensi dan monitoring evaluasi gizi, memasak menu sesuai intervensi, dan membuat video konsultasi dengan anggota keluarga.

Pada kegiatan PKL MAGK ini kasus yang diidentifikasi dari salah satu pasien yang dirawat di RSD Kalisat Jember yaitu pasien dengan diagnosis medis *Syok hipovolemik ec HPP ex Retplac partus luas obs dyspneu ec oedema pulmo ec cardiogenic*. Syok hipovolemik ec HPP ex Retplac partus luas obs dyspneu ec oedema pulmo ec cardiogenic merupakan pendarahan pasca melahirkan karena plasenta masih didalam perut selama 30 menit, menyebabkan jantung tidak mampu memasok darah yang cukup ke seluruh tubuh dan terjadilah peningkatan tekanan hidrostatik kapiler paru yang menimbulkan filtrasi cairan transkular yang disertai sesak napas.